

PENGARUH PENGUNGKAPAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dwi Novita Komalasari¹, Yulazri²

Universitas Esa Unggul, Indonesia

dwinovitakomalasari07@gmail.com¹, yulazri@esaunggul.ac.id²

Submitted: 13th January 2023/ **Edited:** 16th March 2023/ **Issued:** 01st April 2023

Cited on: Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470-479.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the value of the company which is influenced by liquidity, solvency, company size, and profitability. The data source implemented in the research is a secondary data source of quantitative type and applies a causality research design. The technique applied to select sample objects from the population in the form of companies engaged in the energy sector for the period 2018-2021 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is a purposive sampling technique and the number of samples used is 19 companies with 76 sample data. Then testing the hypothesis in the research applies multiple linear regression analysis techniques. Based on the test, the following results are obtained, first, partially the firm value variable is positively influenced by liquidity. Then the second, partially the company value is positively influenced by solvency. Furthermore, the third, partially the company value is negatively affected by company size, and the fourth, the company value is partially positively influenced by profitability. Then the last one simultaneously the firm value variable is positively influenced by liquidity, solvency, firm size and profitability

Keywords: Firm Value, Liquidity, Solvency, Firm Size, Profitability

PENDAHULUAN

Lembaga yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya individu untuk melakukan pekerjaan guna menggapai tujuan tertentu disebut dengan perusahaan (Mahyuddin, et al., 2021). Pendirian perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pihak eksternal (*shareholder*) maupun internal perusahaan. Kemudian pengukuran tingkat kesejahteraan *shareholder* melalui penganalisaan nilai perusahaan. Diharapkan nilai perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk menarik pihak investor agar melakukan penanaman saham. Pihak investor mengevaluasi nilai perusahaan melalui pergerakan harga saham setiap tahunnya yang ditransaksikan ke dalam bursa, hal ini dikhususkan bagi perusahaan *go public* (Bintara, 2018).

Laba periode berjalan atau keuntungan bersih yang didapatkan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADARO) sebesar Rp 6,01 triliun atau 420,9 juta dollar, dan laba ini

didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Kompas.com, 2021). Pada tahun 2020, PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) memperoleh keuntungan hingga Rp 924,91 miliar sedangkan pada tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar 20,2% YoY (*year of year*) menjadi Rp 1,11 triliun, sehingga bisa didistribusikan kepada pemilik entitas induk (CNBIIndonesia.com, 2021). Selanjutnya PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) memperoleh keuntungan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 1,7 triliun dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya secara signifikan hingga 176% menjadi Rp 4,8 triliun (Bumn.go.id, 2021).

Menurut hasil riset Ndruru, et al. (2020) bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. Sedangkan penelitian lainnya mengenai solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Indrayani, et al. (2021). Selanjutnya menurut Siagian, et al. (2022) nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Ndruru, et al. (2020) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. Kemudian yang membedakan riset terdahulu dengan riset yang dilakukan yakni pada riset ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak dibidang energi periode 2018-2021 dan menggunakan variabel baru yakni ukuran perusahaan.

Tujuan penelitian berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya yakni menganalisis keterkaitan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Tingkat urgensi dari penelitian yakni memahami seberapa jauh nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *independent variable* secara simultan maupun parsial. Perusahaan yang diteliti yakni perusahaan yang bergerak dibidang energi periode 2018-2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bentuk rumusan permasalahan dalam riset yakni apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas, dan apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali melalui riset dengan judul “Job Market Signalling” yang dilakukan oleh Spence dalam Setiawan & Suhendah (2021) didalamnya termuat teori sinyal. Pada teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat dua pihak yang berperan penting di

dalam sebuah perusahaan yakni pihak yang menerima sinyal yaitu investor dan pihak yang memberi sinyal yakni pihak manajemen. Hasanah (2021) berpendapat Teori Sinyal yaitu suatu bentuk isyarat kepada investor dari perusahaan. Perusahaan berupaya menunjukkan tingkat manajemen yang baik tetapi pihak investor akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dan prospek perusahaan dan menggolongkannya kedalam perusahaan yang bermutu baik dan kurang baik. Sehingga terdapat dua ragam sinyal yakni sinyal negatif dan positif.

Likuiditas

Rasio likuiditas merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan (Hasan, et al., 2022). Suatu perusahaan akan mengalami keterlambatan dalam pembayaran utang apabila kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Penurunan likuiditas disebabkan oleh nilai aset lancar yang lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas merepresentasikan sejauh mana kewajiban lancar terpenuhi dengan aset lancar (Harmono, 2022).

Pengukuran rasio likuiditas memakai metode CR (Current Ratio), dimana teknik perhitungannya dengan membandingkan likuiditas dengan kinerja keuangan perusahaan. Variabel yang merepresentasikan kecakapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yakni rasio lancar (Anita, et al., 2022). Kemudian nilai rasio CR yang kecil mengindikasikan ketidak mampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya karena ketersediaan aset lancar terbatas.

Solvabilitas

Ketika terjadi likuidasi perusahaan, rasio yang merepresentasikan kecakapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang yakni rasio solvabilitas (Harmono, 2022). Penghitungan nilai solvabilitas melalui perbandingan modal operasi, laba dengan tingkat keefisienan pemanfaatan modal (Sudana, 2019). Terdapat dua jenis metode yang digunakan yakni Debt to Asset Ratio yaitu perbandingan antara utang dengan total aset dan Debt to Equity Ratio yakni perbandingan antara ekuitas dengan hutang. Kemudian pada riset yang dilakukan metode yang dipakai yakni DER (Debt to Equity Ratio) dengan melakukan perbandingan total kewajiban perusahaan terhadap ekuitas shareholder. Melalui metode ini bisa mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Suatu kondisi dimana nilai liabilitas perusahaan lebih

rendah dibandingkan dengan modal perusahaan sama dengan rasio solvabilitasnya kecil, yang artinya kondisi perusahaan baik.

Menurut Permana & Rahyuda (2019) menyatakan bahwa rasio Solvabilitas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan dengan membandingkan keuntungan serta modal dalam operasi (Sudana, 2019). Rasio solvabilitas dapat diukur dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) dan Rasio Utang terhadap Total Aset (Debt to Asset Ratio). Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Dimana rasio DER membandingkan total kewajiban perusahaan dengan ekuitas pemegang sahamnya serta dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar solvabilitas yang digunakan perusahaan. Semakin kecil rasio solvabilitas maka semakin baik dikarenakan modal lebih tinggi dari liabilitas perusahaan (Harmono, 2022).

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penjelasan Harmono (2022), jumlah aset perusahaan merepresentasikan ukuran perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai prospek dan arus kas yang baik berarti jumlah asetnya banyak. Kemudian semakin cakap perusahaan dalam mengelola aset maupun sumber daya ekonomi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang besar sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diperlihatkan dalam bentuk total asset, penjualan serta kapitalisasi pasar.

Profitabilitas

Variabel ini merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kepercayaan shareholder. Selain itu, variabel ini menunjukkan kekuatan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan terhadap biaya selama periode tertentu (Harmono, 2022). Metode ROA (Return On Asset) diimplementasikan sebagai pengukuran rasio profitabilitas yang menunjukkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dengan mengelola aset perusahaan (Irfani, 2020). Profitabilitas dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Irfani, 2020). Nilai ROA merepresentasikan jumlah keuntungan yang didapatkan setelah pajak dari pengelolaan aset dan nilai ROA ini juga menunjukkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan. Berarti semakin tinggi nilai

ROA, tingkat masalah yang dihadapi perusahaan semakin rendah dan tingkat laba yang diperoleh semakin besar.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai besarnya nominal yang diterima atas penjualan perusahaan yang dibeli oleh investor berdasarkan pergerakan harga saham dari kinerja perusahaan (Irfani, 2020). Terdapat tiga jenis metode yang digunakan sebagai pengukuran nilai perusahaan yakni Tobins'Q, PER (Price Earning Ratio) dan PBV (Price To Book Value). Kemudian pada riset ini metode yang dipakai yakni Tobin's Q, dimana metode ini menggunakan faktor fundamental perusahaan dan memanfaatkan perspektif investor terhadap perusahaan. Metode Tobin's Q memudahkan investor dalam mengambil kebijakan investasi karena metode ini menunjukkan keadaan naik turunnya perusahaan. Pada metode Tobin's Q, nilai yang diperoleh menunjukkan tingkat kecakapan manajer perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset perusahaan dan menunjukkan pergerakan harga saham yang merepresentasikan kinerja perusahaan (Harmono, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain riset mengimplementasikan kausalitas yakni model desain yang diterapkan untuk melakukan penganalisaan hubungan diantara variabel dalam riset dan memahami sejauh mana variabel saling berpengaruh. Kemudian data ini berjenis kuantitatif, dimana data yang disajikan dan dianalisis berbentuk data angka atau *numeric*. Riset ini menggunakan sumber data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan (*financial report*). Selanjutnya metode yang diterapkan sebagai pengukuran variabel diantaranya metode yang digunakan untuk mengukur *dependent variable* (nilai perusahaan) yakni Tobin's Q, sedangkan metode yang digunakan untuk mengukur *independent variable* diantaranya metode ROA (*Return On Assets*) untuk mengukur profitabilitas, metode total penjualan untuk mengukur ukuran perusahaan, DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur solvabilitas dan CR (*Current Ratio*) untuk mengukur likuiditas.

Jumlah populasi yang diimplementasikan dalam riset yakni 76 perusahaan yang bergerak di bidang energi periode 2018-2021 yang tercatat dalam BEI. Teknik yang diimplementasikan dalam pemilihan sampel yakni *purposive sampling* dan didapatkan 76 data dari 19 perusahaan. Beberapa kategori yang digunakan dalam pemilihan sampel

dikarenakan tidak seluruh perusahaan akan diteliti yakni perusahaan yang mempunyai laba bersih berurutan selama periode 2018-2021, perusahaan yang mempunyai data keuangan lengkap dan perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan yang bergerak dibidang energi periode 2018-2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif setelah dilakukan *outlier* data dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel likuiditas pada tahun 2021 nilai maksimum yang diperoleh PT. Samindo Resources Tbk. sebesar 6,72 dan pada tahun 2018 nilai minimum yang diperoleh PT. Sillo Maritime Perdana Tbk. senilai 0,35. Kemudian dari jumlah sampel (N) 76 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 1,21640 sedangkan nilai *mean* nya yakni 1,8287.
2. Berdasarkan variabel solvabilitas pada tahun 2020 nilai maksimum yang diperoleh PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebesar 2,48 dan pada tahun 2021 nilai minimum yang diperoleh PT. Samindo Resources Tbk senilai 0,17. Kemudian dari jumlah sampel (N) 76 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 0,54400 sedangkan nilai *mean* nya yakni 0,9575.
3. Berdasarkan variabel ukuran perusahaan pada tahun 2021 nilai maksimum yang diperoleh PT. Bayan Resources Tbk sebesar 45,15 dan pada tahun 2018 nilai minimum yang diperoleh PT. Elnusa Tbk senilai 29,52. Kemudian dari jumlah sampel (N) 76 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 4,07364 sedangkan nilai *mean* nya yakni 40,4706.
4. Berdasarkan variabel profitabilitas pada tahun 2021 nilai maksimum yang diperoleh PT. Bayan Resources Tbk sebesar 0,52 dan pada tahun 2020 nilai minimum yang diperoleh PT. Indo Straits Tbk senilai 0,00011. Kemudian dari jumlah sampel (N) 76 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 0,11649 sedangkan nilai *mean* nya yakni 0,52.
5. Berdasarkan variabel nilai perusahaan pada tahun 2018 nilai maksimum yang diperoleh PT. Bukit Asam Tbk sebesar 2,20 dan pada tahun 2019 nilai minimum yang diperoleh PT. Golden Energy Mines Tbk senilai 0,05. Kemudian dari jumlah

sampel (N) 76 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 0,31833 sedangkan nilai *mean* nya yakni 0,5312.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

No.	Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	Assymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^c	Terdistribusi normal
2	Uji Multikolinearitas	VIF/Tolerance	CR = 1,948 / 0,513 DER = 1,054 / 0,948 FS = 1,566 / 0,639 ROA = 1,663 / 0,601	Tidak terjadi multikolinearitas
		Scatterplot	Tidak menyebar acak dan tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	CR = 0,148 > 0,05 DER = 0,852 > 0,05 FS = 0,229 > 0,05 ROA = 0,555 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Uji Autokorelasi	Durbin Watson (Cochrane-Orcutt)	2,111	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil uji SPSS, 2022

Berdasarkan empat pengujian di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi klasik, dengan demikian data penelitian dapat dianalisis menggunakan uji regresi linear.

Analisis Parsial

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh kerangka bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat kelancaran sebuah bisnis menjadi faktor yang mempengaruhi menguatnya harga saham perusahaan (Siagian, et al., 2022). Hal ini terjadi karena adanya persepsi positif atau pasar merespons informasi tersebut sebagai hal positif, sehingga banyak investor yang berbondong-bondong melakukan investasi (Damayanti & Darmayanti, 2022). Rasio ini memberikan rasa kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang bisnisnya, sehingga terindikasi memiliki tingkat laba yang baik.

Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. artinya rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa perusahaan sektor energi di Indoensia memiliki prospek yang baik untuk dijadikan investasi, terlebih Indonesia struktur pasarnya yang besar dan potensial. Sehingga hal ini dapat mendorong pergerakan bisnis yang sehat dan memberikan keuntungan yang besar dalam jangka panjang (Hidayat, 2019).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dalam pengujian parsial, ukuran perusahaan menjadi faktor yang tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Temuan ini menjelaskan bahwa besarnya data penjualan yang digunakan untuk menjelaskan ukuran perusahaan ternyata kurang baik di dalam menjelaskan tren positif harga saham pada perusahaan sektor energi. Karena, saat ini perusahaan sektor energi berada di posisi tumbuh (Maryamah & Mahardhika, 2021), sehingga besarnya tingkat penjualan belum menunjukkan signifikansi yang tinggi (Anisa, et al., 2022).

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dalam pengujian hipotesis parsial, menunjukkan struktur kekayaan perusahaan sangat baik dari sisi laba bersih. Hal ini sejalan dengan kondisi pasar Indonesia, di mana saat ini sedang menunjukkan tren positif terhadap penggunaan energi secara meluas di berbagai sektor, khususnya pada kendaraan dan penerangan. Adanya tren positif dari kegiatan tersebut, maka dapat memicu linearitas keuntungan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2017).

Analisis Simultan

Hasil uji Anova menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh yang baik, bahkan nilai korelasi dan kontribusi cukup tinggi, melebihi 50%. Artinya, keempat faktor dalam penelitian ini memiliki peran yang besar terhadap penguatan harga perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan akan meningkat di mata publik, karena dipandang memiliki kemampuan dan kredibilitas bisnis yang handal (Wulandari & Efendi, 2022), baik dari sisi operasional maupun pendapatan (Ali, et al., 2021). Selain itu, penguatan nilai perusahaan dalam jangka panjang dapat membentuk kredibilitas perusahaan di mata publik, sehingga laju pertumbuhan bisnis terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Anita, S. Y., Setiawati, P. C., Santoso, T. I., Munizu, M., Indriyatni, L., Candra, M., & Ardana, Y. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Penerbit NEM.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(2), 306-328.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E. Jurnal Manajemen*, 11(8), 1462-1482.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasanah, A. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 121-131.
- Hidayat, W. W. (2019, February). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahyuddin, M., Kurniullah, A. Z., Hasibuan, A., Rahayu, P. P., Purba, B., Sipayung, P. D., ... & Butarbutar, M. (2021). *Teori Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Maryamah, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 747-764.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 390-405.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.

- Setiawan, M., & Suhendah, R. (2021). Pengaruh Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1709-1718.
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67-76.
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67-76.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).